

KEGIATAN PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK PENYANDANG DISABILITAS DALAM PROGRAM PEMASARAN HASIL KARYA PRODUK AKUAPONIK

Dewi Laily Purnama Sari¹⁾, Ricky Perdana Kusuma²⁾, Aan Kanivia³⁾, Muthia
Fariza⁴⁾, Willy Eka Septian⁵⁾, Agung Supriyadi⁶⁾

- ¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)
²⁾Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)
³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)
⁴⁾Program Studi Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)
⁵⁾Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)
⁶⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)

Corresponding dewi.laily.purnamasari@cic.ac.id, ricky.perdana.kusuma@cic.ac.id

E-mail : dewi.laily.purnamasari@cic.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat difabel merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kita. Khususnya di Kota Cirebon banyak dari difabel yang belum dapat merasakan haknya dalam layanan publik. Hal ini menjadikan mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu Griya Karya Harapanku sebagai yayasan yang membina bagi difabel di Kota Cirebon. Berbagai pemberdayaan dilakukan oleh Griya Karya Harapanku untuk dapat membantu difabel dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Tidak hanya pemberian keterampilan, pelatihan namun juga advokasi kepada difabel dan keluarganya untuk dapat berpartisipasi aktif dalam gerakan difabel di Kota Cirebon. Kegiatan Griya Karya Harapanku selama ini hanya membantu dalam pemberian keterampilan bagi difabel. Pendampingan tim pengabdian masyarakat berdasarkan dari dua tahun Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan. Dari pendampingan tersebut ditemukan bahwa program dari Griya Karya Harapanku belum terintegrasi dalam sistem informasi yang dapat diakses oleh difabel maupun masyarakat secara luas. Sistem informasi yang akan diteliti adalah kesiapan sistem informasi e-market yang dilakukan kepada anggota Griya Karya Harapanku sebagai sistem data pemerintahan online yang dapat digunakan sebagai sarana informasi hasil keterampilan difabel. Penggunaan sistem informasi e-market ini didukung dengan adanya jaringan wifi yang ada di kantor Griya Karya Harapanku sehingga difabel dapat mengakses internet dengan mudah. Diharapkan dengan adanya sistem informasi e-market akan menambah kebermanfaatan dari salah satu e-

government ini untuk dapat memberikan pengetahuan IT bagi difabel sebagai palaku advokasi dan pemberdayaan pada difabel yang dalam proses keterampilan. Dengan adanya sistem informasi e-market diharapkan berefek pada hasilnya dapat dikenal masyarakat secara luas..

Kata Kunci: Sistem Informasi, Difabel, Pemasaran, Akuaponik, Pengabdian International.

ABSTRACT

The disabled community is an inseparable part of us. Especially in Cirebon City, many people with disabilities are not yet able to experience their rights in public services. This makes the community service partner, namely Griya Karya Harapanku, a foundation that fosters people with disabilities in Cirebon City. Griya Karya Harapanku carries out various empowerments to help people with disabilities develop their skills. Not only providing skills, training but also advocacy for disabled people and their families to be able to actively participate in the disabled movement in Cirebon City. Griya Karya Harapanku's activities so far have only helped in providing skills for people with disabilities. Assistance to the community service team is based on the two-year Community Partnership Program carried out by the community service team on an ongoing basis. From this assistance, it was discovered that the Griya Karya Harapanku program had not been integrated into an information system that could be accessed by people with disabilities and the community at large. The information system that will be researched is the readiness of the e-market information system provided to Griya Karya Harapanku members as an online government data system that can be used as a means of information on skills results for people with disabilities. The use of this e-market information system is supported by the wifi network at the Griya Karya Harapanku office so that people with disabilities can access the internet easily. It is hoped that the existence of an e-market information system will increase the usefulness of one of these e-governments to be able to provide IT knowledge for people with disabilities as a means of advocacy and empowerment for people with disabilities who are in the skills process. With the existence of an e-market information system, it is hoped that the results will be widely known to the public.

Keywords: Information Systems, Disabilities, Marketing, Aquaponics, International Service.

PENDAHULUAN

Usaha yang dilakukan pemerintah untuk menangani permasalahan ekonomi dan social difabel telah dilakukan meskipun belum maksimal (Setyaningsih, 2016). Sejak adanya perubahan data disabilitas dari Indikator Kesehatan menjadi indikator Kesejahteraan Sosial, persoalan disabilitas menjadi masalah sektor sosial. Salah satu upaya pemerintah untuk meminimalisir permasalahan sosial dan ekonomi difabel di masyarakat dengan adanya LBK (Loka Bina Karya) yaitu pusat rehabilitasi bagi para difabel untuk melatih ketrampilan yang berguna bagi dunia kerja (Irwanto dkk, 2010).

Meskipun begitu secara umum pemberdayaan untuk penyandang disabilitas (difabel) masih sangat minim.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yayasan Harapanku, menyatakan bahwa mereka telah membina 51 masyarakat penyandang difabel yang terdapat di Griya Karya Harapanku yang berjumlah lebih dari 20 orang. Berkaitan dengan pemberdayaan difabel Universitas Catur Insan Cendekia pada tahun 2021 hingga 2023 telah melakukan pendampingan sosial bagi penyandang difabel untuk memproduksi tanaman Akuaponik, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Akuaponik

Selanjutnya sebagai bentuk Pengabdian kepada Masyarakat terhadap penyandang difabel yang ada di Griya Karya Harapanku yang anggotanya terdiri dari lebih 20 penyandang disabilitas. Dalam perkembangannya, Universitas Catur Insan Cendekia secara bertahap merintis dan mengembangkan kegiatan ekonomi produktif bagi penyandang disabilitas secara berkelompok dengan kegiatan usaha produksi tanaman Akuaponik.

Berdasarkan wawancara dengan ketua pengurus Griya Karya Harapanku selama ini produk tanaman akuaponik dipasarkan dengan berbagai hal salah satunya dengan mengikuti pameran-pameran produk anak difable. Produk tanaman akuaponik yang dihasilkan difabel Griya Karya Harapanku sejauh ini digunakan, atau dipesan oleh para donator, pemerintah daerah atau lembaga lainnya. Selain itu, pemasaran dilakukan dari mulut ke mulut dan melalui media. Produk tanaman akuaponik yang dipasarkan secara umum memiliki harga berkisar antara Rp.10.000 sampai Rp.15.000.

Identifikasi permasalahan mitra yang dilakukan dengan mendatangi lokasi Griya Karya Harapanku, kemudian melakukan wawancara kepada ketua pengurus dan berbagai elemen masyarakat seperti warga sekitar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diidentifikasi permasalahan utama produk tanaman akuaponik karya difabel yaitu pada bidang pemasaran antara lain 1) Pemasaran belum optimal baru melalui pameran, mulut ke mulut dan 2) Media online yang belum terkelola dengan baik. Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka Griya Karya Harapanku akan diberikan pelatihan dan website pemasaran supaya tanaman akuaponik karya difabel dapat dipasarkan berbasis social media dan website.

Sistem informasi *e-market* merupakan data dan informasi sebenarnya dua hal yang berbeda. Jika data adalah fakta-fakta, bisa berupa angka, huruf, gambar, suara,

atau apa saja yang belum/tidak mempunyai arti bagi penerimanya. Oleh karena itu, data ini masih perlu diolah jika ingin digunakan. Sedangkan informasi merupakan data yang sudah diolah sehingga memiliki nilai tertentu bagi penerimanya. Dengan demikian, informasi bisa menambah pengetahuan si penerima atau pengguna yang akan dipakainya untuk mengambil sikap, tindakan, ataupun keputusan tertentu.

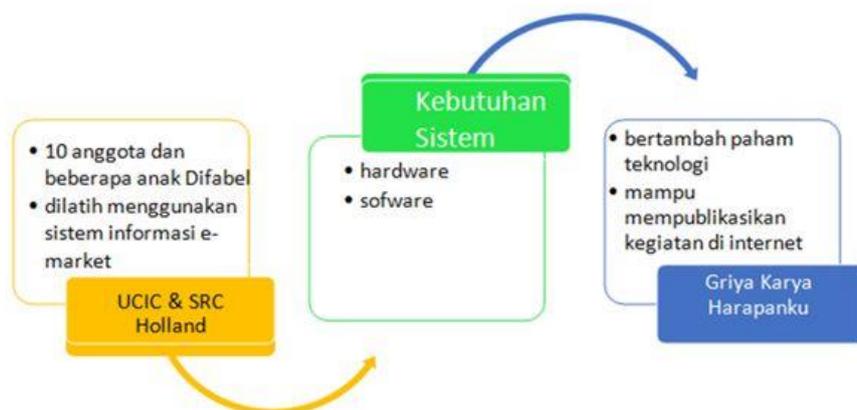
METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM I ini adalah persiapan, pelatihan, evaluasi, dan pendampingan.



Gambar-2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PkM Bersama Griya Karya Harapanku

Pelatihan ini antara lain terdiri dari:(1) pengetahuan cara operasional sehingga dapat mempergunakan sistem informasi *e-market* dengan optimal untuk keberhasilan penjualan produk tanaman akuaponik, (2) persiapan peralatan (*hardware*) yang ada di Griya Karya Harapanku yaitu tersedianya komputer/ laptop dan jaringan wifi yang ada di kantor Griya Karya Harapanku. Hal ini penting untuk dipastikan sebagai sarana dan peralatan yang dimiliki Griya Karya Harapanku untuk kegiatan sistem informasi *e-market*.



Gambar 3. Tahapan Pelatihan Pada Griya Karya Harapanku

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan persiapan meliputi persiapan materi pelatihan, persiapan modul, pembuatan website dan persiapan peralatan. Materi pelatihan terkait dengan strategi pemasaran dan pemasaran online. Materi ceramah dan diskusi dimaksudkan

memberikan pengetahuan wawasan tentang strategi pemasaran dan pemasaran berbasis internet. Modul pelatihan dibutuhkan agar pelatihan dapat berjalan lancar dan efisien.

Modul yang dibuat adalah sebagai berikut: 1)Kupas tuntas instagram untuk pemasaran produk berisi tutorial dasar hingga tips pemasaran produk di instagram. dan 2) Manual prosedur sistem informasi berisi cara mengelola website berbasis content management system wordpress.



Gambar 4. Produk Akuaponik (hasil karya anak-anak disabilitas) Griya Karya Harapanku

Pada tahap persiapan juga dilakukan pembuatan website, alamat website yang akan diberikan ke mitra. Website ini ada digunakan sebagai media promosi dan penjualan yang juga terhubung dengan instagram. Fasilitas website ini terdiri dari halaman profil, halaman produk, halaman kontak dan berbagai fasilitas lain yang memudahkan pengunjung untuk melihat produk dan melakukan pemesanan atau pembelian.



Gambar 4. Webiste Penjualan Produk Akuaponik Anak-Anak Penyandang Disabilitas

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Griya Karya Harapanku dengan peserta pendamping dari SRC Holland serta Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Catur Insan Cendekia,. Materi yang diberikan terkait dengan strategi marketing, terkait hasil penelitian tim pengabdian yaitu (Nugroho, 2015) bahwa kualitas, harga, dan promosi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian sehingga apabila Griya Karya Harapanku melakukan peningkatan variabel kualitas produk, harga, dan promosi pada tanaman akuaponik karya difabel secara bersama-sama maka keputusan pembelian akan meningkat pula yang akan berdampak pada peningkatan jumlah omzet penjualan.

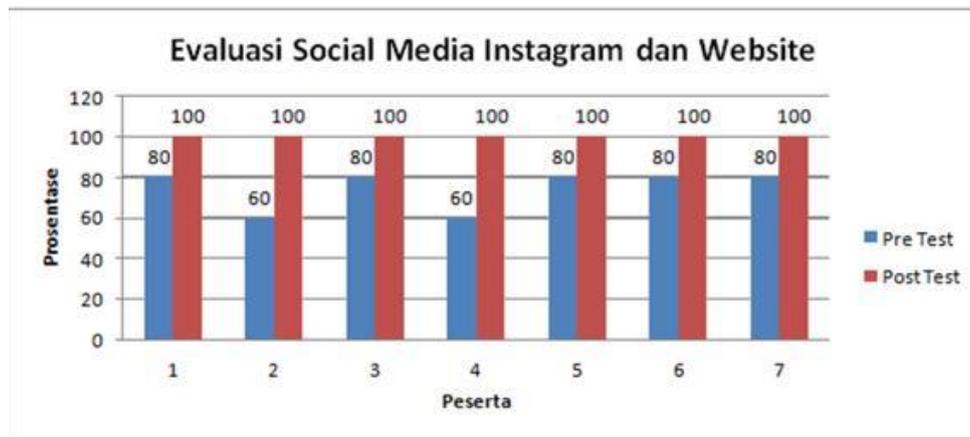
Selain strategi marketing materi difokuskan pada pemasaran secara online menggunakan instagram dan website. Pemilihan media sosial instagram sebagai salah satu sarana dalam melakukan promosi penjualan karena mudah dan efektif (Kurniawan, 2017). Selain itu, instagram lebih menonjolkan gambar dan video sehingga memudahkan pengguna melihat berbagai gambar atau video dengan cepat (Damayanti, 2018). Hal tersebut sesuai dengan karakteristik visual tanaman akuaponik.

Materi pemasaran online dengan website seputar pengelolaan website, terkait posting, page, dan berbagai plugin yang telah di install di website. Workshop dilakukan langsung yang sebelumnya telah dibuat tim pengabdian pada tahapan persiapan, dashboard website disajikan, merupakan hasil usulan dan masukan dari mitra. Pemilihan website dengan menggunakan CMS Wordpress berdasarkan (Soepeno, 2014) bahwa website menggunakan CMS Wordpress memiliki perkembangan yang cukup baik, website memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan sehingga pengguna tidak bingung dalam pengoperasiannya.

Selain itu, mitra dapat mengelola website khususnya dalam upload produk di. Berdasarkan diskusi dengan mitra, tim pengabdian kami akan membantu apabila dalam perjalanya mitra mengalami permasalahan baru dalam melakukan pemasaran online melalui social media instagram dan website pada tahap pendampingan, setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan dengan pre_test dan post_test terkait dengan social media instagram dan website. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan mitra dalam

pemasaran online menggunakan social media instagram dan website. Berdasarkan hasil post_test, nilai peserta mendapatkan prosentase 100% benar pada semua soal evaluasi yang diberikan, metode evaluasi sesuai dengan (Dewi, 2017; Susanto, 2018).



Gambar 5. Hasil Evaluasi kegiatan PkM

Berdasarkan evaluasi pada Gambar 5, peningkatan pengetahuan mitra terbesar adalah 40% (semula 60 % menjadi 100%) berjumlah 2 peserta. Peningkatan pengetahuan mitra terkecil adalah 20% (Semula 80% menjadi 100%) berjumlah 5 peserta. Peningkatan pengetahuan mitra rata-rata adalah 25.71%. Dari nilai pre test dan post test dapat diketahui bahwa mitra telah memiliki pengetahuan yang baik terkait pemasaran online menggunakan social media instagram dan website.

Kendala yang sering terjadi pada mitra yang pada saat pelaksanaan yaitu seperti terkendala akses internet. Pendampingan kepada anak-anak difabel yang perlu memakan waktu yang lama dan ekstra.

Selain beberapa kendala di atas, dari tim pengabdian merasa bersyukur ada beberapa faktor yang mendukung tercapainya pengabdian kepada masyarakat ini. Karena Program Kemitraan Masyarakat berlangsung penuh. Penggunaan media komunikasi dapat memudahkan dalam melakukan kordinasi dengan pihak mitra. Didukung oleh semangat dari mitra difabel yang mau belajar dan bekerja, hal ini adalah faktor yang kami sangat syukuri. Dari peserta mitra yang selalu mengikuti dan memberikan progress dalam penggunaan sistem penjualan ada beberapa yang sudah bagus, sesuai dengan apa yang dipelajari.

Dari beberapa hal di atas, menjadi buah pemikiran tim pengabdian dan mitra agar ketercapaian dapat dilakukan secara optimal. Solusi bagi adanya kendala teknis baik dari segi perangkat dan jaringan sudah diatasi bersama dengan pemenuhan kuota yang dapat digunakan pada saat kelas online berlangsung. Memberikan edukasi pentingnya mengikuti perkembangan zaman dengan aplikasi yang mendukung juga dilakukan oleh mitra dengan baik. Mitra mau memberikan sedikit ruang dalam perangkatnya untuk diinstal beberapa aplikasi yang mendukung seperti WhatsApp, Zoom, Facebook dan e-commerce lainnya.

Tindak lanjut dari program ini yaitu dengan terus memantau dan memberikan reward kepada mitra atas ketercapaiannya. Mitra yang diberikan penghargaan akan

lebih terpacu semangatnya. Rencana yang akan dilakukan tim pengabdian selanjutnya adalah terus konsisten dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra difabel. Hal ini juga sangat diharapkan oleh tim pengabdian agar pemerintah melalui Kementistek-BRIN dapat terus memberikan pemberdayaan kepada masyarakat difabel. Kami sangat berharap mitra difabel dapat mandiri dan berkontribusi dalam masyarakat dengan berbagai produknya. Bangga dengan produk hasil usaha mitra difabel telah dilakukan oleh tim pengabdian.

Berikut ini adalah dokumentasi hasil panen akuaponik anak-anak disabilitas Griya Karya Harapanku:

GRIYA KARYA HARAPAN KU
PANEN LAGI!
OPEN PRE ORDER

PAKCOY
12.000 / pack

SIOMAK
15.000 / pack

BAYAM BRAZIL
12.500 / pack

Pesan segera ke 082240914262 (wiwi)
*ongkir 5.000 dalam kota Cirebon





Gambar-6 Dokumentasi kegiatan PkM

SIMPULAN

Dengan adanya pelatihan berupa pendampingan pemasaran produk akuaponik yang diberikan kepada mitra Griya Karya Harapanku dapat memberikan peningkatan pengetahuan mitra. Disamping itu juga dapat memberikan peningkatan ekonomi

dengan mitra yang menggunakan e-market sebagai tempat untuk berjualan di beberapa media sosial. Griya Karya Harapanku dapat melakukan pemasaran online dengan social media dan website dengan mengelola akun instagram dan website serta Pengetahuan mitra terkait pemasaran online dengan social media dan website meningkat sebesar 25.71%. Nilai pre test peserta kegiatan yang sudah 60% ke atas menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman yang baik terkait online dengan social media dan website..

REFERENSI

- Brocato, E. D., White, N. J., Bartkus, K., & Brocato, A. A. (2015). Social media and marketing education: A review of current practices in curriculum development. *Journal of Marketing Education*, 37(2), 76-87.
- Damayanti. (2018). PKM Pemanfaatan Media Sosial Instagram Kelompok UKM Kuliner Depok. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Dewi, D. A. L., & Maslichan. (2017). Upaya Peningkatan Kualitas Produksi dan Manajemen Usaha pada UMKM Genteng dan Batu Bata Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (PENAMAS)*, 1(1), 34-44.
- Irwanto Dkk. (2010). Analisis Situasi Penyandang Disabilitas di Indonesia: Sebuah Desk Review. Jakarta: Pusat Kajian Disabilitas Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia
- Kurniawan, P. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh. *Kompetensi*, 11(2).
- Langan, R., Cowley, S., & Nguyen, C. (2019). The state of digital marketing in academia: An examination of marketing curriculum's response to digital disruption. *Journal of Marketing Education*, 41(1), 32-46.
- Nugroho, N. T. (2015). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Air Mineral Kemasan (Studi Kasus Desa Tohudan, Colomadu Karanganyar). *Jurnal Duta.com*, 8(1).
- Setyaningsih, R., & Gutama. (2016). Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel (Studi Kasus pada Peran Paguyuban Sehati dalam Upaya Pengembangan Kemandirian bagi Kaum Difabel di Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 31(1).
- Schiele, K., & Chen, S. (2018). Design thinking and digital marketing skills in marketing education: A module on building mobile applications. *Marketing Education Review*, 28(3), 150-154.
- Shaltoni, A. M. (2016). E-marketing education in transition: An analysis of international courses and programs. *The International Journal of Management Education*, 14(2), 212-218.
- Susanto, R., dkk. (2018). Usaha Pengeringan Empon-Empon Bahan Obat Herbal Di Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1).
- Suwandi, S., Syafrinal, I., Lestari, W. J., & Turini, T. (2022). Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar melalui 'Games Edukasi' di Rumah Belajar YKBS Cirebon. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(1), 51-58.
- Zahay, D., Altounian, D., Pollitte, W., & James, J. (2019). Effective resource deployment in digital marketing education. *Marketing Education Review*, 29(3), 182-192.